

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Faktor status gizi anak usia 24-60 bulan di Desa Dlemer Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan sebagian besar adalah gizi kurang sebanyak 26 orang (65,0 %)
2. Faktor pendapatan keluarga di Desa Dlemer Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan sebagian besar adalah kurang dari UMK (upah minimum kabupaten) sebanyak 35 orang (87,5 %)
3. Faktor tingkat pendidikan ibu di Desa Dlemer Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan sebagian besar adalah lulus dibawah SMP sebanyak 30 orang (75,0 %)
4. Sebagian besar penderita *stunting* di Desa Dlemer Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan adalah klasifikasi pendek dengan 30 balita (75,0 %)
5. Balita dengan gizi baik mengalami *stunting* pendek sebanyak 4 balita (80.0%) dan anak *stunting* sangat pendek sebanyak 1 balita (20%), anak dengan gizi kurang mengalami *stunting* pendek sebanyak 19 balita (73.1%) dan *stunting* sangat pendek sebanyak 7 balita (26,9%), dan anak dengan gizi buruk mengalami *stunting* pendek sebanyak 7 balita (77,8%) dan *stunting* sangat pendek sebanyak 2 balita (22,2%).
6. Keluarga pendapatan >UMK dengan *stunting* pendek sebanyak 3 balita (60.0%) dan anak dengan *stunting* sangat pendek sebanyak 2 balita (40.0%) sedangkan keluarga dengan pendapatan <UMK, anak dengan *stunting* pendek

sebanyak 27 balita (77.1%) dan anak dengan *stunting* sangat pendek sebanyak 8 balita (22.9%).

7. Ibu lulusan diatas SMP dengan *stunting* pendek sebanyak 8 balita (80.0%) dan balita dengan *stunting* sangat pendek sebanyak 2 balita (20.0%) sedangkan ibu lulus dibawah SMP, balita dengan *stunting* pendek sebanyak 22 balita (73.3%) dan balita dengan *stunting* sangat pendek sebanyak 8 balita (26.7%).
8. Pengaruh variabel independen dan dependen terhadap *stunting* didapatkan nilai (*Odds Ratio*) $OR < 1$ yang berarti faktor independen tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya *stunting* di Desa Dlemer Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan.

7.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka saran yang dapat diberikan peneliti antara lain.

7.2.1 Bagi pelayanan kesehatan:

1. Lebih mewaspadai gejala awal *stunting*.
2. Memperhatikan faktor resiko yang ada pasien.
3. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat supaya menghindari faktor-faktor resiko terjadinya *stunting* pada saat posyandu.
4. Selalu memperhatikan tumbuh kembang balita setiap posyandu.

7.2.2 Bagi peneliti

Dapat digunakan sebagai sarana untuk memberikan pengalaman langsung dalam rangka penerapan teori selama kuliah di Universitas Muhammadiyah Gresik, serta

meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam penulisan dan penulisan ilmiah.

7.2.3 Bagi institusi pendidikan

Dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa dengan penyediaan literature yang berkaitan dengan masalah faktor yang mempengaruhi terjadinya *stunting*.

7.2.4 Bagi masyarakat

Memberi informasi kepada masyarakat mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya *stunting*, sehingga masyarakat tahu faktor yang mempengaruhi terjadinya *stunting* dan dapat melakukan tindakan-tindakan pencegahan timbulnya *stunting*.